# ABSTRAK

**Farid Gusranda**: Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah Siswa Yang Belajar Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Pada Materi Kesetimbangan Kimia

Hasil belajar Kesetimbangan Kimia di SMAN 9 Padang masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena karakteristik materi tersebut dianggap sulit serta membutuhkan pemahaman konsep materi sebelumnya. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang disarankan Kurikulum 2013 diantaranya Model Inkuiri Terbimbing. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa model Inkuiri Terbimbing mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Kesetimbangan Kimia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menggambarkan apakah hasil belajar yang meningkat tersebut dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Penelitian deskriptif ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan populasi penelitian yaitu Siswa Kelas XI IPA SMAN 9 Padang. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling* sehingga terpilih siswa kelas XI IPA 4. Instrumen penilaian berupa soal tes diagnostik berupa pilihan ganda beralasan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dan soal uraian untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa. Data yang diperoleh dinalisis berdasarkan pedomanan penilaian atau rubrik yang telah dibuat kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan kategori Kritis sebesar 50% dan persentase kemampuan pemecahan masalah siswa dengan skor > 75% pada tahapan linguistik, skematik, algoritmik dan strategi berturut-turut yaitu 94%, 91%, 84% dan 91%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang meningkat menggunakan model Inkuiri Terbimbing dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.



Kata Kunci : berpikir kritis, pemecahan masalah, model inkuiri terbimbing, kesetimbangan kimia